

**HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN  
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS JELBUK JEMBER**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**MOCHAMMAD ARIF TIRTANA**

**NIM. 22102365**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
2024**

**HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN  
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS JELBUK JEMBER**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)



Oleh:

**MOHAMMAD ARIF TIRTANA**

**NIM. 22102365**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
2024**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr.Soebandi

Jember, 28 Mei 2024

Pembimbing Utama,



( Kustin, S. KM., M. Kes )  
NIDN. 0710118403

Pembimbing Anggota,



( Ulfia Fitriani Nafista, S. Kep., Ns., M. Kep )  
NIDN. 0724039301

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Mochammad Arif Tirtana  
NIM : 22102365  
Hari, Tanggal : Jumat, 07 Juni 2024  
Program Studi : Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Ketua Penguji,



Irwina Angelia Silvanasari, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0709099005

Penguji II,



Kustin, S. KM., M.Kes  
NIDN. 0710118403

Penguji III,



Ulfia Fitriani Nafista., S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0724039301

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas dr. Soebandi



Al Nur Zannah, S.ST., M.Keb  
NIK. 19891219 201309 2 038

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mochammad Arif Tirtana

NIM : 22102365

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau hasil tulisan orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain atau ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 28 Mei 2024

Yang menyatakan,



(Mochammad Arif Tirtana)

**PEMBIMBINGAN**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN  
*STUNTING* PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS JELBUK JEMBER**

Oleh:  
MOCHAMMAD ARIF TIRTANA  
NIM. 22102365

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Kustin, S. KM., M.Kes

Dosen Pembimbing Anggota : Ulfia Fitriani Nafista., S.Kep., Ns., M.Kep

## PERSEMBAHAN



**Skripsi ini saya persembahkan kepada  
Istriku tercinta dan terkasih,  
Kedua anakku ( Mas Vino dan Dek Niar)**

## **MOTTO**

Jangan katakan pada ALLAH "aku punya masalah besar", tetapi katakan pada masalah bahwa "aku punya Allah yang Maha Besar"

( Ali bin Abi Thalib)

" Singa tidak akan pernah memakan rumput walaupun ia sangat lapar.

Jadilah seperti singa, jangan pernah menurunkan standarmu karena orang lain"

(M. Arif Tirtana)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi dengan judul Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember.

Selama proses penyusunan penulis dibantu dan dibimbing oleh berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ai Nur Zannah, S.ST.,M.Keb\_selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
2. Ibu Prestasianita Putri, S.Kep.,Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Universitas dr. Soebandi
3. Ibu Irwina Angelia Silvanasari., S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji yang memberikan masukan, saran, bimbingan dan perbaikan pada penulis demi kesempurnaan skripsi penelitian ini
4. Ibu Kustin, S. KM., M.Kes selaku pembimbing utama yang membantu bimbingan dan memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi penelitian ini
5. Ibu Ulfia F.N., S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing anggota yang membantu bimbingan dan memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi penelitian ini

Penulis tentu menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik serta saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Jember, 07 Juni 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>METODE</b> .....	<b>3</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>4</b>
<b>3.1 HASIL</b> .....	<b>4</b>
<b>3.2 PEMBAHASAN</b> .....	<b>5</b>
<b>KESIMPULAN</b> .....	<b>8</b>
<b>ACKNOWLEDGEMENTS</b> .....	<b>9</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>12</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik demografi responden balita.....	4
Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik demografi responden ibu dan keluarga.....	4
Tabel 3. Distribusi frekuensi pola pemberian makan balita usia 12- 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk, Kabupaten Jember.....	4
Tabel 4. Distribusi frekuensi kejadian <i>stunting</i> balita usia 12- 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk, Kabupaten Jember.....	5
Tabel 5. Uji statistik hubungan pola pemberian makan dengan kejadian <i>stunting</i> pada balita usia 12-59 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk, Kabupaten Jember.....	5

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden	13
Lampiran 2 : Lembar Kuesioner	14
Lampiran 3 : Uji Etik dan Ijin Penelitian	17
Lampiran 4 : Lembar Konsultasi	21
Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan	24
Lampiran 6 : Hasil Uji Statistik	24
Lampiran 7 : Pernyataan Peneliti	27

# Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember

Mochammad Arif Tirtana<sup>1</sup>, Kustin<sup>2</sup>, Ulfia Fitriani Nafista<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi Jember, email [info@uds.ac.id](mailto:info@uds.ac.id)

\*Korespondensi Penulis : 20010042@stikesdrsoebandi.ac.id

Received:

Accepted:

Published

## Abstrak

**Latar Belakang:** Balita yang mengalami *stunting* di Kabupaten Jember menurut SSGI tahun 2022 sejumlah 34,9 % yang merupakan angka tertinggi di Jawa Timur. Berdasarkan studi awal yang dilakukan oleh peneliti diperoleh 356 anak (17,8%) dengan *Stunting* pada bulan timbang Februari 2023 dan 381 anak (18,46%) dengan *stunting* pada bulan timbang Agustus 2023. Pola makan pada balita memegang peranan yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang karena makanan mengandung banyak zat gizi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pola pemberian makan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12- 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember. **Metode:** Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional dengan pendekatan observasional dan rancangan penelitian *cross-sectional*. Jumlah sampel sejumlah 95 responden dengan teknik pengambilan sampel *cluster sampling* dengan rumus Slovin. Instrumen pengukuran penelitian ini menggunakan kuesioner CFQ ( *Child Feeding Questionnaire*), dilanjutkan dengan pengukuran *microtoice* untuk menilai balita *stunting*, yang kemudian dibandingkan dengan Standar Antropometri anak WHO-2005 yang dikonversikan menjadi skor terstandar (Zscore) Analisis statistik menggunakan *Chi Square* dengan signifikansi  $< 0,05$ . **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai pola makan tidak tepat sejumlah 61 (64.2%) responden dan sebagian besar responden mengalami *stunting* sejumlah 65 (68,4%) responden.. Hasil uji statistik *Chi Square* menunjukkan bahwa nilai *p-value*= 0,000 sehingga terdapat korelasi yang signifikan antara pola makan pada balita usia 12–59 bulan dengan *stunting*. **Diskusi:** Kemungkinan terjadinya *stunting* pada balita lebih rendah jika ibu melaksanakan tata kelola pola makan yang tepat, meliputi jenis, jumlah dan jadwal pemberian makan.

**Kata Kunci:** Pola Pemberian makan, *Stunting*, Balita

## Abstract

**Background:** Children under five who experience *stunting* in Jember Regency according to SSGI in 2022 are 34.9%, which is the highest figure in East Java. Based on initial studies conducted by researchers, it was found that 356 children (17.8%) were stunted in the weighing month of February 2023 and 381 children (18.46%) were stunting in the weighing month of August 2023. The diet of toddlers plays a very important role in the process of growth and development because food contains a lot of nutrients. **Objective:** This study aims to analyze the relationship between feeding patterns and the incidence of *stunting* in toddlers aged 12-59 months in the working area of the Jelbuk Health Center, Jember Regency. **Method:** The method in this research is quantitative correlational with observational approach and cross-sectional research design. The total sample was 95 respondents using a cluster sampling technique using the Slovin formula. The measurement instrument for this research uses the CFQ (Child Feeding Questionnaire) questionnaire, followed by *microtoice* measurements to assess *stunting* toddlers, which are then compared with the WHO-2005 Child Anthropometric Standards which are converted into standardized scores (Zscore). **Results:** The results of this study show that the majority of respondents have 61 (64.2%) respondents had inappropriate eating patterns and the majority of respondents experienced *stunting*, 65 (68.4%) respondents. The results of the Spearman's Rho statistical test showed that the *p-value* = 0.000 so there was a significant correlation between eating patterns in toddlers aged 12–59 months with *stunting*. **Discussion:** The possibility of *stunting* in toddlers is lower if mothers implement appropriate dietary management, including the type, amount and schedule of feeding.

**Keywords:** Feeding Patterns, *Stunting*, Toddlers

## PENDAHULUAN

Permasalahan gizi di Indonesia saat ini semakin kompleks. Masalah yang dihadapi antara lain kekurangan gizi dan kelebihan gizi yang harus ditangani dengan serius. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Kemenkes 2015-2019 menyebutkan bahwa perbaikan status gizi masyarakat merupakan salah satu prioritas utama. Upaya yang dilakukan adalah menurunkan prevalensi Balita berstatus gizi kurang (*underweight*) dari 19,6% pada tahun 2013 menjadi 17% pada tahun 2019. Selain itu menurunkan prevalensi Balita berstatus pendek (*stunting*) dari 32,9% menjadi 28%<sup>1</sup>. *Stunting* merupakan indikator malnutrisi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan nutrisi dalam jangka panjang, kualitas pola makan yang buruk, peningkatan angka kesakitan, dan penambahan tinggi badan tidak sesuai dengan usia (TB/U)<sup>2</sup>. Salah satu prioritas pembangunan nasional yang tercantum sebagai tujuan utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2015-2019 adalah upaya meningkatkan status gizi masyarakat, termasuk menurunkan prevalensi *stunting* pada anak<sup>3</sup>.

Statistik PBB (Perserikatan Bangsa Bangsa) 2020 mencatat, lebih dari 149 juta (22%) balita di seluruh dunia mengalami *stunting*, dimana 6,3 juta merupakan anak usia dini atau balita *stunting* adalah balita Indonesia. Prevalensi anak *Stunting* di Indonesia turun dari 24,4% di tahun 2021 menjadi 21,6% di 2022<sup>4</sup>. Menurut Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022, angka kejadian *stunting* di Jawa Timur sebesar 19,2%. Menurut SSGI, angka kejadian *stunting* di Kabupaten Jember pada tahun 2022 masih sebesar 34,9%, tertinggi di Jawa Timur<sup>4</sup>. Puskesmas Jelbuk termasuk Puskesmas dengan angka kejadian *stunting* tertinggi di Kabupaten Jember pada tahun 2023. Berdasarkan studi awal yang dilakukan peneliti, terdapat 356 anak (17,8%) dengan *stunting* pada bulan timbang Februari 2023 dan 381 anak (18,46%) dengan *stunting* pada bulan timbang Agustus 2023. Staf gizi Puskesmas Jelbuk dan bidan koordinator Puskesmas Jelbuk mengungkapkan, *stunting* di wilayah tersebut disebabkan oleh ibu balita tidak menerapkan pola makan yang tepat. Pola pemberian makan ini berhubungan dengan jenis, jumlah, dan jadwal makanan yang diberikan. Namun hingga saat ini, hubungan antara pola makan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12 hingga

59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk Jember belum dapat dibuktikan.

Salah satu proses kumulatif kekurangan gizi jangka panjang adalah *stunting*<sup>5</sup>. Selain asupan gizi yang cukup, riwayat BBLR, penyakit menular, pelayanan kesehatan dan kebersihan lingkungan juga menjadi faktor penyebab terjadinya *stunting*. Biasanya aktivitas yang dilakukan para ibu adalah memberi makan anaknya<sup>6</sup>. Pola makan pada balita memegang peranan yang sangat penting dalam proses tumbuh kembang anak karena makanan mengandung banyak zat gizi. Gizi erat kaitannya dengan kondisi fisik dan kecerdasan. Kurangnya gizi membuat balita mudah terserang infeksi. Apabila gizi balita tidak terlaksana dengan baik, maka pertumbuhannya juga dapat terhambat sehingga menyebabkan berat badan kurang, gizi buruk, bahkan terhambatnya pertumbuhan. Oleh karena itu, pola makan yang tepat juga harus dikembangkan untuk menghindari malnutrisi<sup>7</sup>. Menurut UNICEF, *stunting* berdampak pada kecerdasan, kerentanan terhadap penyakit, dan penurunan produktivitas, yang pada gilirannya menghambat pertumbuhan ekonomi dan berkontribusi terhadap peningkatan kemiskinan dan kesenjangan<sup>1</sup>.

Pemerintah telah mengambil beberapa inisiatif untuk mengatasi dan mengurangi *stunting*. Upaya tersebut antara lain dengan mengalokasikan dana untuk pemenuhan bahan pangan yang sehat dan bergizi, pemeriksaan kesehatan, dan konseling pranikah kepada remaja dan calon pengantin, serta dukungan kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan anak-anak. Pemerintah telah mendorong banyak kebijakan seperti pembentukan forum edukasi dan sosialisasi *stunting* bagi remaja (calon- calon pengantin) dan ibu hamil, serta promosi kegiatan pembangunan sanitasi publik<sup>8</sup>. Di Puskesmas Jelbuk, beberapa inisiatif dan program dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya gizi yang baik, antara lain penyuluhan dan pemberian PMT dan MP ASI. Namun permasalahan gizi masih terus terjadi pada balita dan merupakan masalah yang paling serius di Kabupaten Jember.



## METODE

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif korelasional dengan pendekatan observasional dan rancangan penelitian *cross-sectional*. Populasi penelitian meliputi 2003 balita berusia antara 12 dan 59 bulan. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *cluster sampling*. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini. Oleh karena itu, jumlah sampel penelitian ini adalah 95 ibu dan balita berusia 12 hingga 59 bulan. Selanjutnya sampel dieliminasi berdasarkan kriteria inklusi yaitu ibu yang bersedia menjadi responden, ibu yang mempunyai balita usia 12- 59 bulan, balita yang berkunjung ke posyandu, balita yang memiliki buku KIA, serta balita usia 12- 59 bulan. Kriteria eksklusi meliputi ibu balita dengan buta huruf, balita yang memiliki penyakit bawaan, balita yang bukan sasaran posyandu Jelbuk, serta balita yang sedang sakit. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Januari sampai dengan 20 Februari 2024 di 43 Posyandu di 6 desa wilayah kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember. Alat penelitian ini menggunakan kuesioner *Child Feeding Questionnaire (CFQ)*<sup>9</sup> yang merupakan kuesioner baku dari peneliti sebelumnya terdiri dari 3 indikator meliputi jenis makanan, jumlah makanan dan jadwal pemberian makan, dilanjutkan dengan pengukuran *microtoice* untuk menilai balita *stunting*, yang kemudian dibandingkan dengan Standar Antropometri anak WHO-2005 yang dikonversikan menjadi skor terstandar (*Z-score*). Dalam penelitian ini digunakan uji korelasi *Chi Square* dan diolah menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS versi 23. Data karakteristik responden meliputi Jenis kelamin anak, berat badan lahir, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu. Mengingat banyaknya jumlah sampel dan luasnya wilayah, peneliti dibantu oleh enumerator yang telah memiliki pemahaman yang sama tentang penelitian yang dikoordinasikan dengan bidan koordinator puskesmas. Dalam penelitian ini digunakan uji *Chi Square*. Penggunaan inisial pada *informed content* dan menyamarkan gambar responden dilakukan untuk menjaga etik penelitian. Penelitian ini lulus uji etik dan memenuhi persyaratan etik dengan nomor: 30/KEPK/UDS/I/2024 tanggal 12 Januari 2024 oleh KEPK Universitas dr. Soebandi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 HASIL

Hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel yang berisi penjelasan.

**Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik demografi responden balita**

No	Karakteristik	Kategori	f	%
1	Jenis Kelamin	Laki- laki	44	46,3
		Perempuan	51	53,7
<b>Total</b>			<b>95</b>	<b>100</b>
2	Berat Badan Lahir	Normal	87	91,6
		BBLR	8	8,4
<b>Total</b>			<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2024

Sebanyak 51 responden pada Tabel 1 di atas adalah perempuan, dan sebagian besar responden (total 87 orang) memiliki berat badan lahir normal.

**Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik demografi responden ibu dan keluarga**

No	Karakteristik	Kategori	f	%
1	Pendidikan Ibu	SD	50	52,6
		SLTP	20	21,1
		SLTA	17	17,9
		DIII/ Sarjana	8	8,4
<b>Total</b>			<b>95</b>	<b>100</b>
2	Pekerjaan Ibu	Ibu Rumah Tangga	71	74,7
		Buruh Tani	7	7,4
		Buruh Pabrik	14	14,7
		Wiraswasta	3	3,2
<b>Total</b>			<b>95</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer, 2024

Mayoritas ibu balita pada Tabel 2 di atas adalah lulusan SD (50 responden) dan sebagian besar adalah ibu rumah tangga atau tidak bekerja (71 responden)

**Tabel 3. Distribusi frekuensi pola pemberian makan balita usia 12- 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk, Kabupaten Jember.**

Pola Makan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tepat	34	35,8
Tidak Tepat	61	64,2
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer, 2024

**Tabel 4. Distribusi frekuensi kejadian *stunting* balita usia 12- 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk, Kabupaten Jember.**

<b>Kejadian <i>Stunting</i></b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
<i>Stunting</i>	65	68.4
Tidak <i>Stunting</i>	30	31.6
<b>Total</b>	<b>95</b>	<b>100.0</b>

Sumber: data primer, 2024

Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pola makan yang tidak tepat sejumlah 61 (64.2%) responden dan tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengalami *stunting* sejumlah 65 (68,4%) responden.

**Tabel 5. Uji statistik hubungan pola pemberian makan dengan kejadian *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk, Kabupaten Jember.**

<b>Pola Makan</b>	<b><i>Stunting</i></b>				<b>Total</b>		<b><i>Approximate Significance</i></b>
	<b>Ya</b>		<b>Tidak</b>		<b>f</b>	<b>%</b>	
	<b>f</b>	<b>%</b>	<b>f</b>	<b>%</b>			
Tepat	4	11,8	30	88,2	34	100	0,000
Tidak Tepat	61	100	0	0	61	100	
<b>Total</b>	<b>65</b>	<b>68,4</b>	<b>30</b>	<b>31,6</b>	<b>95</b>	<b>100</b>	

Hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* pada tabel 5 diperoleh *Approximate Significance* sebesar  $p=0,000$  dengan menetapkan derajat signifikansi  $\alpha < 0,05$  yang berarti  $H_1$  diterima. Berdasarkan analisis tersebut, terdapat hubungan antara pola pemberian makan dengan angka kejadian *stunting*.

### 3.2 PEMBAHASAN

Menilik hasil yang tercantum pada tabel 3 menunjukkan sejumlah 61 responden (64,2%) menerapkan pola makan yang tidak tepat dan 34 responden (35,8%) menerapkan pola makan yang tepat. Berdasarkan pengisian kuesioner CFQ ( *Child Feeding Questionnaire*) mayoritas ibu balita pada item jenis makanan (Ibu memberikan anak makanan yang mengandung lemak (alpukat, kacang daging, ikan, telur, susu) setiap hari) tidak pernah diberikan, serta pada item jadwal pemberian makan mayoritas ibu balita tidak memberikan makanan selingan, pemberian makanan tidak tepat waktu dan tidak membuat jadwal pemberian makan. Menurut penelitian dari Priyono dkk, balita yang mengalami

*stunting* merupakan kumpulan dari kebiasaan makan sebelumnya, sehingga pola pemberian makan saat ini tidak dapat langsung mempengaruhi status gizinya<sup>10</sup>. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Subratha dkk. Bahwa Anak usia 12 bulan hingga 59 bulan termasuk dalam kelompok usia berisiko tinggi, sehingga anak memerlukan perhatian lebih dari orang tuanya<sup>11</sup>.

Pola makan balita sangat berperan penting dalam proses tumbuh kembang pada balita. Gizi yang terkandung dalam makanan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan kesehatan dan kecerdasan. Apabila pola makan tidak dilaksanakan dengan baik pada balita maka pertumbuhannya akan terganggu,<sup>12</sup> tubuh kurus, pendek bahkan terjadi malnutrisi<sup>12</sup>. Pendapat diatas juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abi Khalil dkk. yang menyatakan bahwa salah satu faktor utama penyebab kurang optimalnya asupan gizi pada balita adalah kurangnya keragaman pangan dalam pola makannya pada usia 6 hingga 59 bulan. Pola makan yang diterapkan oleh ibu juga dipengaruhi oleh latar belakang ekonomi dan pengetahuannya tentang keanekaragaman pangan dan gizi<sup>12</sup>. Keadaan ekonomi orang tua dan keluarga memegang peranan penting terhadap status *stunting* pada anak. Orang tua menentukan kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada anaknya, makanan yang mereka makan, jumlah aktivitas fisik yang dilakukan, dukungan emosional yang mereka berikan, dan kualitas lingkungan sebelum dan sesudah melahirkan.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4 diatas, *stunting* pada balita usia 12-59 bulan di Puskesmas Jelbuk adalah sejumlah 65 responden (68,4%), dan 30 responden (31,6 %) tidak mengalami *stunting*. *Stunting* merupakan wujud dari adanya gangguan pertumbuhan pada fisik anak. Otak adalah salah satu organ yang paling rentan terhadap dampaknya. Hal tersebut dikarenakan secara anatomi di dalam otak terdapat sel-sel saraf yang berhubungan dengan respon anak termasuk kemampuan visual, mendengar, dan kognitif anak dalam proses belajar<sup>13</sup>. Menurunnya kemampuan kognitif, menurunnya kemampuan belajar, melemahnya daya tahan tubuh dan meningkatnya kerentanan terhadap penyakit, risiko diabetes, obesitas, penyakit jantung, kanker, stroke, pembuluh darah, dan kecacatan di usia tua<sup>14</sup>.

Hasil uji korelasi penelitian ini yang terdapat pada tabel 5 menunjukkan bahwa pada balita dengan pola makan yang tepat didapatkan sejumlah 4 balita mengalami *stunting*, 30 balita tidak mengalami *stunting*. Sedangkan pada pola makan tidak tepat sebanyak 61 balita seluruhnya mengalami *stunting*. Hasil uji statistik menggunakan *Chi Square* pada tabel 5 diperoleh *Approximate Significance* sebesar  $p=0,000$  dengan menetapkan derajat signifikansi  $\alpha < 0,05$  yang berarti H1 diterima. Berdasarkan analisis tersebut, terdapat hubungan antara pola pemberian makan dengan angka kejadian *stunting*. Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutabarat dkk bahwa *stunting* merupakan masalah gizi buruk kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang berkepanjangan akibat pemberian makanan yang tidak memenuhi kebutuhan gizi. Ibu pada umumnya mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap pengasuhan anaknya, baik dari segi waktu maupun frekuensi interaksi<sup>15</sup>. Selain itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Ludong dkk berpendapat bahwa status ekonomi erat kaitannya dengan kemampuan suatu keluarga dalam memberikan gizi yang cukup dan pelayanan kesehatan yang optimal. Anak-anak dari keluarga miskin secara ekonomi berisiko lebih tinggi mengalami malnutrisi karena kekurangan nutrisi jangka panjang, yang dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan<sup>16</sup>.

Kebiasaan makan yang tepat sebaiknya diterapkan sejak dini, termasuk dengan memberikan jenis makanan yang beraneka ragam dan mendidik anak mengenai waktu yang tepat untuk mengonsumsinya. Pendekatan ini akan memudahkan adaptasi anak terhadap kebiasaan makan sehat. Permasalahan gizi dan *stunting* umumnya disebabkan oleh anak yang tidak mendapat asupan gizi seimbang atau pola asuh orang tua yang buruk. Balita yang kesehariannya diterapkan pola pemberian makan yang salah memiliki peluang mengalami *stunting* jika dibandingkan dengan balita yang kesehariannya tidak diterapkan pola pemberian makan yang baik. Apabila pola pemberian makan salah dapat menyebabkan *stunting* pada balita<sup>17</sup>. Pendapat diatas diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Phu, hine-W. dkk yang menyatakan bahwa mayoritas kejadian *stunting* pada balita usia 6 sampai 24 bulan disebabkan balita tidak mendapatkan

nutrisi yang maksimal atau pola makan yang tepat<sup>18</sup>. Rata-rata orang tua hanya memberikan menu makan sederhana, sehingga kebutuhan protein hewani tidak terpenuhi. Selain itu orangtua lebih condong mengikuti kemauan anak yang hanya ingin makan makanan dengan menu yang monoton. Faktor kunci dalam menanamkan kebiasaan makan yang baik pada anak adalah waktu dan jadwal makannya, itulah sebabnya kebanyakan orang tua mengabaikan hal-hal tersebut. Dapat disimpulkan bahwa ketersediaan nutrisi melalui pemberian pola makan yang tepat pada balita dapat menyebabkan penurunan angka *stunting*, namun pola makan yang tidak tepat dapat mengakibatkan peningkatan angka *stunting* pada balita.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada tujuan penelitian dan hasil penelitian maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pola pemberian makan pada balita usia 12- 59 bulan di Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember menunjukkan bahwa balita yang diberikan pola makan tidak tepat sejumlah 61 responden (64,2%).
2. Balita usia 12-59 bulan yang mengalami *stunting* diwilayah kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember sejumlah 65 balita (68,4%) mengalami *stunting*.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola pemberian makan dengan kejadian *stunting* balita usia rentang 12 sampai 59 bulan di Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember berdasarkan hasil uji analisis *Chi Square* ( $p$  value = 0,000;  $\alpha < 0,05$ ).

Saran bagi orang tua balita atau responden dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya gizi pada balita yang berpengaruh terhadap angka kejadian *stunting* melalui pola pemberian makan yang tepat. Edukasi yang berkesinambungan serta dukungan bahan pangan oleh pemangku kewenangan untuk pemenuhan asupan nutrisi bagi balita. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan serta memperdalam pembahasan mengenai perilaku kadarzi dan kejadian *stunting* pada balita. Jika perlu memberikan intervensi atau mencari variabel lain yang erat kaitannya dengan

angka kejadian stunting. Bagi peneliti diharapkan mampu menambah wawasan mengenai perilaku kadarzi dan upaya pencegahan stunting. Dan bagi institusi diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dasar dan pedoman untuk penelitian selanjutnya.

#### ***ACKNOWLEDGEMENTS***

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Universitas dr.Soebandi Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih pada peneliti anggota, Puskesmas Jelbuk tempat peneliti melakukan penelitian, dan seluruh pemangku kepentingan yang mendukung penelitian ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Rodiah R, Arini N, Syafei A. Pengaruh Perilaku Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) terhadap Status Gizi Balita. *J Ilmu Kesehat Masy*. 2018;7(3):174-184. doi:10.33221/jikm.v7i3.126
2. Ernawati F, Rosmalina Y, Permanasari Y. Pengaruh Asupan Protein ibu hamil dan panjang bayi lahir terhadap kejadian stunting pada anak usia 12 bulan di kabupaten bogor. *Penelit Gizi dan Makanan*. 2013;36(1):1-11.
3. Amalia ID, Lubis DPU, Khoeriyah SM. Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *J Kesehat Samodra Ilmu*. 2021;12(2):146-154. doi:10.55426/jksi.v12i2.153
4. SSGI. Hasil Survei Status Gizi Indonesia. *Kementerian Kesehatan Republik Indones*. Published online 2022:1-99. <https://promkes.kemkes.go.id/materi-hasil-survei-status-gizi-indonesia-ssgi-2022>
5. Damayanti RA, Muniroh L, Farapti F. Perbedaan Tingkat Kecukupan Zat Gizi Dan Riwayat Pemberian Asi Eksklusif Pada Balita Stunting Dan Non Stunting. *Media Gizi Indones*. 2017;11(1):61. doi:10.20473/mgi.v11i1.61-69
6. Niga DM, Purnomo W. Hubungan Antara Praktik Pemberian Makan, Perawatan Kesehatan, Dan Kebersihan Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-2 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Oebobo Kota Kupang. *Wijaya*. 2016;3(2):151-155.
7. Purwani E and M. Pola Pemberian Makan Dengan Status Gizi pada Anak 1 sampai 5 Tahun di Kabuman Taman Pamalang. *J Keperawatan Anak*. 2018;(1).
8. Hariyanto SS. Optimalisasi Peran Posyandu Dalam Mengurangi Stunting Di Desa Randegan Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas. Published online 2023.
9. Ice TAN. Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6 – 23 Oleh Di Puskesmas Nita. *Skripsi, Progr Stud Kebidanan Univ Kusuma Husada Surakarta*. Published online 2022:1-94.



10. Priyono DIP, Sulistiyani, &, Leersia YR. Determinan Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 12-36 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Randuagung Kabupaten Lumajang (Determinants of Stunting among Children Aged 12-36 Months in Community Health Center of Randuagung, Lumajang Distric). *J Pustaka Kesehat*. 2015;3(2):349-355.
11. Armynia Subratha HF, Peratiwi NMI. Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Gianyar Bali. *J Ilmu Kesehat MAKIA*. 2020;10(2):99-106. doi:10.37413/jmakia.v10i2.13
12. Sambo M, Ciuantasari F, Maria G. Hubungan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah. *J Ilm Kesehat Sandi Husada*. 2020;11(1):423-429. doi:10.35816/jiskh.v11i1.316
13. Elni E, Julianti E. The Correlation between Feeding Habit Factor and The Incidence of Stunting in Children Under Five Years. *J Keperawatan Padjadjaran*. 2020;8(3):283-291. doi:10.24198/jkp.v8i3.1554
14. Putri R, Nuzuliana R, Kurniawati HF. Management Of Stunting to Improved Children Nutritional Status And Cognitive. *1st Int Respati Heal Conf [Juli 2019]*. Published online 2019:490-500.
15. Hutabarat MRU, Irwanto I, Sulistiawati S. Risk factors of stunting in toddler aged 24-59 month. *J Kebidanan*. 2021;10(2):119. doi:10.26714/jk.10.2.2021.119-128
16. Ludong R, Lubis DPU. the Correlation Between the Feeding Patterns and the Stunting Prevalence in Toddlers Aged 24-59 Months in the Working Area of Lumbi-Lumbia Health Center. *J Keperawatan Respati Yogyakarta*. 2021;8(3):167. doi:10.35842/jkry.v8i3.637
17. Hamid SNAB, Kadir S, Lalu NAS. Hubungan Perilaku Keluarga Sadar Gizi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Motolohu. *J Heal Sci Gorontalo J Sci Community*. 2023;7(1):153-162.
18. Andolina N, Aatina Adhyatma A. Hubungan Pola Pemberian Makan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Puskesmas Botania. *Junal Promot Prev*. 2023;6(3):486-493. <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>

**Lampiran 1****LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Umur :

Orangtua dari :

Telah mendapatkan keterangan secara terinci dan jelas mengenai :

1. Penelitian yang berjudul “Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember”.
2. Perlakuan yang akan diterapkan pada subyek
3. Manfaat ikut sebagai subyek penelitian
4. Bahaya yang akan timbul
5. Prosedur penelitian

Responden mendapat kesempatan mengajukan pertanyaan mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Oleh karena itu, saya (bersedia/tidak bersedia\*) secara sukarela untuk menjadi responden penelitian dengan penuh kesadaran serta tanpa ada paksaan. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Jember,.....2024

Peneliti

Responden

(M. Arif Tirtana)

( )

Saksi

( )

\*) Coret salah satu

**Lampiran 2**

**LEMBAR KUESIONER**  
**HUBUNGAN POLA PEMBERIAN MAKAN DENGAN KEJADIAN**  
**STUNTING PADA BALITA USIA 12-59 BULAN DI WILAYAH KERJA**  
**PUSKESMAS JELBUK JEMBER**

Petunjuk pengisian:

1. Diisi oleh responden.
2. Isilah kuesioner ini dengan lengkap.
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar.

**A. Data Demografi**

## 1. Data Demografi Balita

1) Usia Balita : ..... tahun.....bulan

2) BB Lahir : ..... gram

3) Jenis Kelamin :

a. Laki-laki

b. Perempuan

4) Tinggi badan balita :.....cm

5) Hasil pengukuran TB/U : .....(diisi oleh petugas)

a. *Stunting* : < -2,0 SD s/d < -3,0 SD

b. Tidak *stunting* : < -2,0 SD s/d +3,0 SD

## 1. Data Demografi Ibu

1) Usia :.....tahun

2) Pendidikan : SD/ SLTP/ SLTA/ DIII/ S1

3) Pekerjaan :.....

**Kuesioner Pola Pemberian Makan**  
**Child Feeding Questionnaire (CFQ)**  
 (Camci, Bas and Buyukkaragoz, 2014)

Petunjuk pengisian: Berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia

Keterangan:

SS : Jika pernyataan tersebut “**Sangat Sering**” anda lakukan jika

S : Jika pernyataan tersebut “**Sering**” anda lakukan

J : Jika pernyataan tersebut “**Jarang**” anda lakukan

TP : Jika pernyataan tersebut “**Tidak Pernah**” anda lakukan

Catatan:

Setiap makan memberikan lengkap “**Sangat Sering**”

Lengkap tapi tidak setiap hari memberikan “**Sering**”

Pernah memberikan “**Jarang**”

No.	Pertanyaan	SS	S	J	TP	Skor
<b>Jenis Makanan</b>						
1.	Saya memberikan anak makanan dengan menu seimbang (nasi, lauk, sayur, buah, dan susu) pada anak saya setiap hari.					
2.	Saya memberikan anak makanan yang mengandung lemak (alpukat, kacang daging, ikan, telur, susu) setiap hari.					
3.	Saya memberikan anak makanan yang mengandung karbohidrat (nasi, umbi-umbian, jagung, tepung) setiap hari.					
4.	Saya memberikan anak makanan yang mengandung protein (daging, ikan, kedelai, telur, kacang-kacangan, susu) setiap hari.					
5.	Saya memberikan anak makanan yang mengandung vitamin (buah dan sayur) setiap hari.					
<b>Jumlah Makanan</b>						
6.	Saya memberikan anak saya makan nasi 1-3 piring/mangkok setiap hari.					
7.	Saya memberikan anak saya makan dengan lauk hewani (daging, ikan, telur, dsb) 2-3 potong setiap hari.					

8.	Saya memberikan anak saya makan dengan lauk nabati (tahu, tempe, dsb.) 1-2 potong setiap hari.					
9.	Saya memberikan anak saya makan dengan sayur ½- 1 ½ mangkuk setiap hari.					
10.	Saya memberikan anak saya makan buah 2-3 potong setiap hari.					
<b>Jadwal Makan</b>						
11.	Saya memberikan makanan pada anak saya secara teratur 3 kali sehari (pagi, siang, sore/malam).					
12.	Saya memberikan makanan selingan 1-2 kali sehari diantara makanan utama.					
13.	Anak saya makan tepat waktu.					
14.	Saya membuat jadwal makan anak.					
15.	Saya memberikan makan anak saya tidak lebih dari 30 menit.					

## Lampiran 3



**KETERANGAN LAYAK ETIK**  
*DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL*  
 "ETHICAL APPROVAL"

No.30/KEPK/UDS/I/2024

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :  
*The research protocol proposed by*

Peneliti utama : MOCHAMMAD ARIF TIRTANA  
*Principal In Investigator*

Nama Institusi : UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
*Name of the Institution*

Dengan judul:  
*Title*

**"Hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 12- 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk Jember"**

*"Hubungan pola pemberian makan dengan kejadian stunting pada balita usia 12- 59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jelbuk Jember"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Januari 2024 sampai dengan tanggal 12 Januari 2025.

*This declaration of ethics applies during the period January 12, 2024 until January 12, 2025.*

January 12, 2024

Professor and Chairperson,



KUSTIN M.Kes



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 Telp. 337853 Jember

Kepada  
 Yth. Sdr. Kepala Dinas Kesehatan  
 Kabupaten Jember  
 di -  
 Jember

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 074/0213/415/2024

Tentang  
**PENELITIAN**

Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian  
 2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember

Memperhatikan : Surat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi, 15 Januari 2024, Nomor: 271/FIKES-UDS/U/I/2024, Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

**MEREKOMENDASIKAN**

Nama : Mochammad Arif Tirtana  
 NIM : 22102365  
 Daftar Tim : -  
 Instansi : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi  
 Alamat : Jalan dr. Soebandi No. 99 Patrang Jember  
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan penelitian *dengan judul/terkait* Hubungan Pola Pemberian Makan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember  
 Lokasi : Puskesmas Jelbuk  
 Waktu Kegiatan : 20 Januari 2024 s/d 20 Februari 2024

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan.
  2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik.
  3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.
- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Ditetapkan di : Jember

Tanggal : 17 Januari 2024

**KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
 KABUPATEN JEMBER**

Ditandatangani secara elektronik



j-krep.jemberkab.go.id

**Drs. SIGIT AKBARI, M.Si.**  
**PEMBINA UTAMA MUDA**  
**NIP. 19650309 198602 1 002**

Tembusan :  
 Yth. Sdr. 1. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan  
 Universitas dr. Soebandi  
 2. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER**  
**DINAS KESEHATAN**

Jl. Srikoyo I/03 Jember Telp. (0331) 487577 Fax (0331) 426624 JSC FAI: (0331) 425222  
 Website : [dinkes.jemberkab.go.id](http://dinkes.jemberkab.go.id), E-mail : [dinas.kesehatan@jemberkab.go.id](mailto:dinas.kesehatan@jemberkab.go.id)  
**JEMBER**

Kode Pos 68111

Jember, 19 Januari 2024

Kepada  
 Yth. Kepala UPT. Puskesmas Jelbuk

Nomor : 440 / 049 / 311 / 2024  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : Penelitian

di

JEMBER

Menindak Lanjuti Surat Nomor : 074/0213/415/2024 Tanggal 17 Januari 2024, Perihal Ijin Penelitian, dengan ini harap Saudara dapat memberikan Data Seperlunya kepada

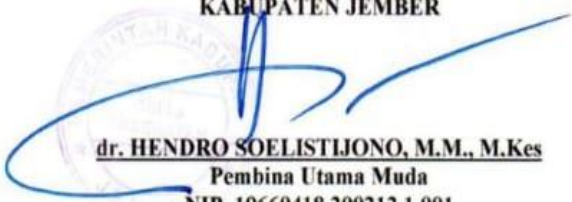
Nama/NIM : Mochammad Arif Tirtana / 22102365  
 Alamat : Jl. dr. Soebandi No.99 Jember  
 Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi  
 Keperluan : Melaksanakan kegiatan Penelitian tentang “  
 Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian Stunting Pada  
 Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember  
 Waktu : 19 Januari 2024 s/d 20 Februari 2024  
 Pelaksanaan

Sehubungan dengan hal tersebut pada prinsipnya kami tidak keberatan, dengan catatan:

1. Penelitian ini benar-benar untuk kepentingan penelitian
2. Tidak dibenarkan melakukan aktifitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan & melakukan social distancing
4. **Menyerahkan hasil kegiatan studi terkait dalam bentuk Softcopy / CD ke Sub Bag Perencanaan dan Pelaporan Dinas Kesehatan Kab. Jember**

Selanjutnya Saudara dapat memberi bimbingan dan arahan kepada yang bersangkutan. Demikian dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

**KEPALA DINAS KESEHATAN  
 KABUPATEN JEMBER**

  
**dr. HENDRO SOELISTIJONO, M.M., M.Kes**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19660418 200212 1 001

Tembusan:

- Yth. 1. Kepala Bidang Kesmas  
 Dinas Kesehatan Kab. Jember
2. Sdr. Yang bersangkutan  
 di Tempat





**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS JELBUK**

Jl. R.A Kartini No. 26 Telp. (0331)540971 Jelbuk  
Email: [puskesmas.jelbuk@gmail.com](mailto:puskesmas.jelbuk@gmail.com) Kode Pos 68192

Nomor : 440 / 638 / 311.12 / 2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Pemberitahuan

K e p a d a  
Yth. Ketua Prodi Fakultas  
Ilmu Kesehatan Universitas  
dr. Soebandi  
di-  
**Jember**

Menindaklanjuti surat Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jember nomor : 440/849/311/2024 , Tanggal 19 Januari 2024 perihal Penelitian, bersama ini kami memberitahukan bahwa :

N a m a : Mochammad Arif Tirtana  
N I M : 21102365  
Alamat : Jl. dr. Soebandi No. 99 Jember  
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Telah melaksanakan Penelitian Terkait "Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Angka Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12- 59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember".

Demikian surat pemberitahuan ini, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Jember, 15 April 2024  
Kepala Puskesmas Jelbuk  
  
dr. RHENI SEPTA ANGGRAENI  
NIP. 19880924 201903 2 009

## Lampiran 4



## UNIVERSITAS dr. SOEBANDI





FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E\_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Mochammad Arif Tirtana  
 NIM : 22102365  
 Judul : Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1.	20/10/2023	Act topik penelitian	 Kusni	1.	23/10/23	ACC judul	
2.	1/11/2023	LB → MSKS → Partogram & Burden ke masalah	 Kusni	2.	3/11/23	later belakang	



## UNIVERSITAS dr. SOEBANDI





FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,

E\_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI  
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Mochammad Arif Tirtana  
 NIM : 22102365  
 Judul : Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
3.	10/11/2023	kerangka teori / rangkuman sni TP.	 Kusni	3.	14/11/23	Tinjauan pustaka	
4.	15/11/2023	⊕ kerangka konsep ⊕ PO	 Kusni	4.	16/11/23	kerangka konsep	







## UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,  
E\_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Mochammad Arif Tirtana  
NIM : 22102365  
Judul : Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5.	20/2023	- ⓐ Definisi Operasional & Asma Vanabee. ⓑ Pengukuran DO		5	22/23/11	Instrument + revisi sample.	
6.	28/2023	ACC Definisi Operasional. ⓐ Lengkap sampai cc.		6	13/23/12	ACC DO	







## UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,  
E\_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Mochammad Arif Tirtana  
NIM : 22102365  
Judul : Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
7.	3/12/2023	ⓐ Distrik Penelitian		7.	20/23/12	Revisi tabel.	
8.	6/12/2023	ACC Sampel		8.	21/23/12	Revisi tabel + ACC Sampel	



## UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,  
E\_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Mochammad Arif Tirtana  
NIM : 22102365  
Judul : Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
1.	30/4/2024	Harus penelitian		1	06/24/05	Penulisan penulisan	
2	3/5/2024	Analisis hasil @ Interpretasi		2	08/5/24	Cek tabel.	
3.	7/5/2024	Pembahasan @ P.T.O.		3	13/5/24	Pembahasan diskusi	
4.	10/5/2024	Perasan opini @ tau Mengan		4	16/24/5	Diskusikan antarmuka	



## UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Dr Soebandi No. 99 Jember, Telp/Fax. (0331) 483536,  
E\_mail : info@uds.ac.id Website : http://www.uds.ac.id

### LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

Nama Mahasiswa : Mochammad Arif Tirtana  
NIM : 22102365  
Judul : Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Jember

No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Utama	No	Tanggal	Materi yang Dikonsulkan dan Masukan Pembimbing	TTD Pembimbing Anggota
5.	17/5/2024	lengkapi abstrak		5	21/24/5	Abstrak diskusi	
6.	20/5/2024	seleksi dari halaman awal sb akhir		6	23/24/5	Pembahasan antarmuka	
7	22/5/2024	lanjut uji plagiasi @ kesimpulan		7	27/5/24	Cek kesimpulan	
8.	27/5/2024	ACC senhas		8	28/24/5	ACC Senhas	

**Lampiran 5**



**Pengukuran tinggi badan**



**Pengumpulan data oleh Emunerator**



**Pengisian informed content**



**Pengambilan data awal di Puskesmas**

## Lampiran 6

### Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki- laki	44	46.3	46.3	46.3
perempuan	51	53.7	53.7	100.0
Total	95	100.0	100.0	

### BB Lahir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid BBLR	8	8.4	8.4	8.4
Normal	87	91.6	91.6	100.0
Total	95	100.0	100.0	

### Pendidikan Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	50	52.6	52.6	52.6
SLTP	20	21.1	21.1	73.7
SLTA	17	17.9	17.9	91.6
DIII/ S1	8	8.4	8.4	100.0
Total	95	100.0	100.0	

### Pekerjaan Ibu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Ibu Rumah Tangga	71	74.7	74.7	74.7
Buruh Tani	7	7.4	7.4	82.1
Buruh Pabrik	14	14.7	14.7	96.8
Wiraswasta	3	3.2	3.2	100.0
Total	95	100.0	100.0	

### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	78.665 <sup>a</sup>	1	.000		
Continuity Correction <sup>b</sup>	74.634	1	.000		
Likelihood Ratio	93.864	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	77.837	1	.000		
N of Valid Cases	95				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10.74.

b. Computed only for a 2x2 table

### Symmetric Measures

	Value	Asymptotic Standardized Error <sup>a</sup>	Approximate T <sup>b</sup>	Approximate Significance
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.673			.000
Interval by Interval Pearson's R	.910	.042	21.163	.000 <sup>c</sup>
Ordinal by Ordinal Spearman Correlation	.910	.042	21.163	.000 <sup>c</sup>
N of Valid Cases	95			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

c. Based on normal approximation.

**Lampiran 7****SURAT PERNYATAAN PENELITI**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Mochammad Arif Tirtana  
NIM : 22102365  
Judul Penelitian : Hubungan Pola Pemberian Makan dengan Kejadian  
*Stunting* Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah  
Kerja Puskesmas Jelbuk Jember  
Program Studi : Ilmu Keperawatan  
Fakultas / Asal Instansi : Ilmu Kesehatan / Universitas dr. Soebandi

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa saya bersedia mematuhi semua prinsip yang tertuang dalam pedoman etik WHO 2011 dan CIOMS 2016. Apabila saya melanggar salah satu prinsip tersebut dan terdapat bukti adanya pemalsuan data, maka saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya saya mengucapkan banyak terima kasih.

Jember, 07 Juni 2024  
Yang Membuat

(Mochammad Arif Tirtana)